

BAB I

PENDAHULUAN

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan sarana bagi mahasiswa untuk memperdalam dan menambah pengetahuan akademik serta melatih mental untuk mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja nyata. PKL bertujuan untuk melatih dan memberikan pengalaman praktis tentang penerapan ilmu yang telah dipelajari pada permasalahan nyata di lingkungan kerja.

Laporan Kerja Praktek ini merupakan hasil praktek kerja lapangan di PT Argo Pantes, Tbk. Tangerang yang terletak di Jalan M.H. Thamrin KM 4 Desa Cikokol, Tangerang, Banten. Praktek kerja lapangan dilaksanakan dari tanggal 5 Februari 2014 sampai dengan tanggal 3 Mei 2014. Selama melaksanakan praktek kerja lapangan, penulis diberikan kesempatan untuk mengembangkan ilmunya serta belajar melalui pengamatan dan latihan kerja lapangan secara langsung di Departemen Pencelupan-Penyempurnaan.

Jenis produksi yang dihasilkan berupa kain dan benang. Produksi tersebut dihasilkan dengan mengolah bahan baku serat kapas, poliester dan campurannya dengan komposisi tertentu. Perbandingan serat campuran disesuaikan dengan pesanan. Jumlah produksi kain yang dihasilkan oleh Departemen Pencelupan-Penyempurnaan mencapai sekitar 2.225.000 yard/bulan. PT Argo Pantes, Tbk. Tangerang baru akan melakukan produksi kain apabila telah ada pesanan sebelumnya (*job order*) dengan penjualan hasil produksi untuk ekspor sebanyak 80% dan untuk lokal sebanyak 20%.

Laporan PKL berisi tiga bab. Bab pertama, yaitu pendahuluan yang berisi tentang penjelasan isi laporan kerja lapangan, pengenalan perusahaan, kegiatan dan kapasitas produksi, serta pemasaran. Bab kedua, yaitu keadaan perusahaan yang berisi tentang perkembangan perusahaan, struktur organisasi beserta uraian tugasnya, jenis produksi, permodalan dan pemasaran, proses produksi; mengenai jenis dan jumlah produksi, mesin yang digunakan, diagram alir proses, perencanaan produksi dan pengendalian mutu terhadap kualitas produk serta pemeliharaan dan perbaikan mesin; ketenagakerjaan, sarana penunjang produksi, instalasi pengolahan air proses dan limbah, laboratorium serta pergudangan. Pada bab tiga dibahas tinjauan khusus mengenai pengamatan proses sanforisasi ulang terhadap kegagalan hasil penyempurnaan fisika berupa mengkeret >3 % pada hasil proses sanforisasi di Bagian Penyempurnaan.